

**PENGARUH PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK
KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN, UKURAN USAHA, DAN SOSIALISASI
TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)
(Studi kasus UMKM di Kecamatan Ngargoyoso)**

Anang Hari Wicaksono¹

Ifah Lathifah²

Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

Email : anangthary19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pemahaman teknologi informasi, karakteristik laporan keuangan, ukuran usaha dan sosialisasi terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada UMKM di kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda menggunakan program SPSS. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di kecamatan Ngargoyoso dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden (UMKM). Hasil dari uji hipotesis didapat bahwa pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK. Karakteristik kualitatif laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP. Ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap penerapan SAK ETAP. Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP.

Kata kunci : Pemahaman Teknologi informasi, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, Ukuran Usaha, Sosialisasi, Penerapan SAK ETAP, UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the effect of understanding information technology, characteristics of financial statements, company size and socialization on the implementation of financial accounting standards of entities without public responsibility (IFRSs,) in SMEs in the district of Ngargoyoso, district of Karanganyar. This study uses regression data analysis techniques using the SPSS program. Collection is done by observation and questionnaire. The population of this study is all MSMEs in the sub-district Ngargoyoso and the sample used in this study is 30 respondents (MSMEs). The results of hypothesis tests showed that insight into information technology has a positive effect on the application of IFRS. The qualitative features of financial statements have a positive effect on the application of IFRSs,. Business measures have a negative effect on the application of IFRSs,. Socialization does not affect the implementation of IFRSs.

Keywords: Understanding information technology, qualitative characteristics of financial statements, company size, socialization, implementation of IFRSs, MSME

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap pengangguran dalam jumlah besar dan memberikan kontribusi tinggi terhadap produk domestik bruto (PDB) pada

tahun 2015 jumlah UMKM mencapai 72,2 juta unit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dan pada tahun 2016 kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60 persen menuju 70 persen. Dari jumlah tersebut 30,3 persen di sumbang oleh usaha mikro (www.depkop.go.id). Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi,

dan salah satunya adalah permasalahan permodalan banyak UMKM yang belum bisa atau bahkan belum melakukan pengelolaan keuangan dari bisnisnya secara benar.

Kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya (Mulyani,S 2014). Hal ini dikarenakan masih rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM sehingga perbankan masih meragukan relevansi dan keandalan kualitas laporan keuangannya

Minarni dan Sisdiyantoro (2014) dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SAK ETAP pada koperasi menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAK ETAP pada koperasi di Tulungagung pada tingkat signnifikasi 0,05. Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP, semakin tinggi tingkat pemahaman teknologi informasi pada pemilik UMKM akan meningkatkan penerapan SAK ETAP (Nurita dan Rustam 2016)

Nurita dan Rustam 2016 dalam penelitian mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi penerapan SAK ETAP pada UMKM menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM semakin lengkap karakteristik kualitatif laporan keuangan UMKM maka penerapan SAK ETAP juga semakin baik.

Usaha mikro, kecil dan menengah telah menjadi isu yang menarik untuk di cermati dan disikapi. Menurut Wayuni, dkk (2005:91) hal ini di karenakan ada beberapa alasan antara lain : Saat krisis UMKM dapat bertahan sampai saat ini, Perhatian pemerintah terhadap sektor UMKM masih kurang,Sektor UMKM yang jumlahnya sangat banyak sangat potensial dalam menyerap tenaga kerja, Sektor UMKM memeiliki peran penting dan kontribusinya cukup besar dalam struktur perekonomian nasional.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar yang berjumlah 199 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan

purposive sampel yaitu merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan yaitu UMKM yang memiliki omset pertahun diatas Rp.30.000.000 sampai Rp.10.000.000.000 dan Perusahaan yang membuat laporan keuangan yang dilihat dari kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

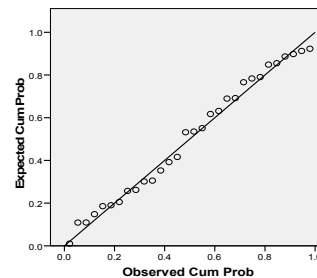
Dari hasil analisis diperoleh output penelitian sebagai berikut

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normailtas

Dependent Variable: Penerapan SAK ETAP



Dari gambar diatas dapat di ketahui bahwa PP plot *standarized residual* menunjukkan pola data terdistribusi secara normal. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data rerdistribusi secara normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikoloniaritas

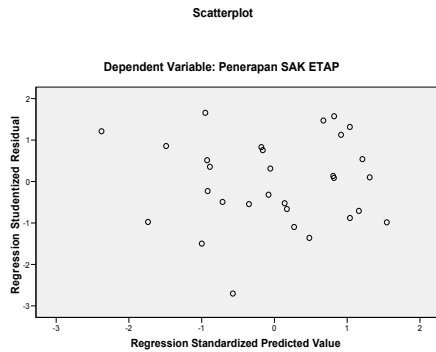
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,186	1,761		,673	,507		
	Pemahaman Teknologi Informasi	1,838	,188	,786	9,754	,000	,299	3,346
	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	,284	,093	,243	3,044	,005	,304	3,294
	Ukuran Usaha	-,136	,061	-,110	-2,231	,035	,805	1,243
	Sosialisasi SAK ETAP	,082	,065	,061	1,261	,219	,835	1,198

a. Dependent Variable: Penerapan SAK ETAP

Dilihat dalam nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari nilai cut off yaitu >0,10. VIF setiap variabel juga kurang dari < 10. Kesimpulan dari uji multikolinearitas adalah bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil dari olah data menggunakan gambar Scatterplot yang menunjukkan bahwa titik-titik menunjukkan gambar menyebar tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,186	1,761		,673	,507		
	Pemahaman Teknologi Informasi	1,838	,188	,786	9,754	,000	,299	3,346
	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	,284	,093	,243	3,044	,005	,304	3,294
	Ukuran Usaha	-,136	,061	-,110	-2,231	,035	,805	1,243
	Sosialisasi SAK ETAP	,082	,065	,061	1,261	,219	,835	1,198

^a. Dependent Variable: Penerapan SAK ETAP

$$Y = 1,186 + 1,838PTI + 0,284KKLK + 0,136UU + 0,082S$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apabila seluruh variabel independen yaitu Pemahaman teknologi informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan, ukuran usaha dan sosialisasi, sama dengan nol maka besarnya Penerapan SAK ETAP sama dengan konstanta yaitu 1,186
2. Nilai koefisien regresi Pemahaman teknologi informasi yang bernilai positif sebesar 1,838, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pemahaman teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka penerapan SAK ETAP akan mengalami peningkatan sebesar 1,838. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemahaman teknologi informasi dengan penerapan SAK ETAP, jadi jika variabel pemahaman

teknologi informasi meningkat maka penerapan SAK ETAP akan meningkat.

3. Nilai koefisien regresi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang bernilai positif sebesar 0,284 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan karakteristik kualitatif laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka Penerapan SAK ETAP akan mengalami peningkatan sebesar 0,284. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Karakteristik kualitatif laporan keuangan dengan Penerapan SAK ETAP, jadi jika variabel Karakteristik kualitatif laporan keuangan meningkat maka Penerapan SAK ETAP akan meningkat.
4. Nilai koefisien regresi ukuran usaha yang bernilai negatif sebesar 0,136 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran usaha mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka penerapan SAK
5. Nilai koefisien regresi sosialisasi yang bernilai positif sebesar 0,082 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan sosialisasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka penerapan SAK ETAP akan mengalami peningkatan sebesar 0,082. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Sosialisasi dengan Penerapan SAK ETAP, jadi jika Sosialisasi meningkat maka Penerapan SAK ETAP akan meningkat.

Uji t

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,186	1,761		,673	,507		
	Pemahaman Teknologi Informasi	1,838	,188	,786	9,754	,000	,299	3,346
	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	,284	,093	,243	3,044	,005	,304	3,294
	Ukuran Usaha	-,136	,061	-,110	-2,231	,035	,805	1,243
	Sosialisasi SAK ETAP	,082	,065	,061	1,261	,219	,835	1,198

^a. Dependent Variable: Penerapan SAK ETAP

Tabel Nilai signifikansi untuk pemahaman teknologi informasi dengan nilai 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP. Didukung dengan nilai thitung lebih besar 9,754 yang dibandingkan dengan dengan ttabel sebesar 1,710.

Variabel Karakteristik kualitatif laporan keuangan terhadap penerapan SAK ETAP hal ini sesuai dengan nilai signifikansi

dibawah 0,05 dengan nilai 0,005. Hal ini menunjukkan Karakteristik 0,136. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran usaha dengan penerapan SAK ETAP, jadi jika variabel ukuran usaha meningkat maka penerapan SAK ETAP akan menurun.

Variabel Ukuran usaha memiliki signifikansi dibawah 0,05 dengan nilai 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP. Variabel ukuran usaha mempunyai thitung yakni 2,231 dengan ttabel 1,710. Jadi thitung lebih besar dari ttabel dapat di simpulkan bahwa variabel ukuran usaha memiliki kontribusi terhadap Penerapan SAK ETAP. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan penerapan SAK ETAP.

Variabel sosialisasi memiliki nilai signifikansi 0,219 nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,219 lebih besar dari 0,05 maka variabel sosialisasi tidak berpengaruh terhadap Penerapan SAK ETAP. Variabel sosialisasi mempunyai thitung 1,261 dengan ttabel 1,710. Jadi thitung lebih besar dari ttabel. Jadi dapat di simpulkan bahwa variabel sosialisasi memiliki kontribusi terhadap Penerapan SAK ETAP.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi (R²)

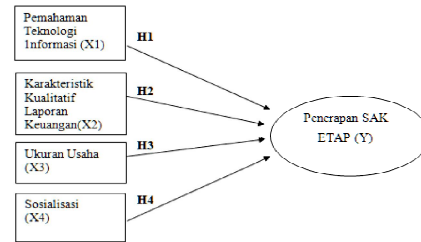
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,975 ^a	,952	,944	1,479	1,905

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi SAK ETAP, Pemahaman Teknologi Informasi, Ukuran Usaha, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan
b. Dependent Variable: Penerapan SAK ETAP

Didukung dengan nilai thitung lebih besar 3,044 yang dibandingkan dengan dengan tabel sebesar 1,710.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas di peroleh kerangka akhir atau model penelitian sebagai berikut :



Sumber : Rinny Meidyustianti(2016), Nurita Budi dan Rustam Hanafi (2016), Puspita putri(2016), Rias tuti dan patricia(2015), Endang mastoh dan Roehmi widayanti (2015), Ita prawesti (2017)

PEMBAHASAN

1. pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di kecamatan Ngargoyoso secara positif dan signifikan. Jika pemahaman teknologi informasi semakin tinggi, maka penerapan SAK ETAP akan meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Nurita dan Rustam (2016) Rudiantoro dan Siregar (2011); Pinasti (2007). Yang menyatakan semakin tinggi pemahaman teknologi informasi akan meningkatkan Penerapan SAK ETAP.
2. Karakteristik Kualitatif Laporan
Hasil uji koefisien determinasi antara pemahaman teknologi informasi, karakteristik laporan keuangan, ukuran usaha, dan sosialisasi dengan nilai Adjust R Square sebesar 0,944. Sehingga dapat disimpulkan. Bahwa variabel pemahaman teknologi informasi, karakteristik laporan keuangan, ukuran usaha, sosialisasi dan penerapan SAK ETAP sebesar 97,5%. Sisanya sebesar 2,5% dijelaskan oleh variabel yang lain. ahwa UMKM yang mempunyai karakteristik kualifikasi laporan keuangan yang lebih rumit yang tentunya memerlukan penerapan prosedur yang lebih baik.
3. Ukuran Usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di kecamatan Ngargoyoso secara negatif dan signifikan. Nilai koefisien regresi ukuran usaha yang bernilai negatif artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran usaha mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka Penerapan SAK ETAP akan mengalami penurunan.
4. Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di kecamatan Ngargoyoso hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Rudiantoro dan Siregar (2011) yang

mengatakan bahwa pemberian informasi dan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman UMKM terhadap SAK ETAP.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP
2. Karakteristik kualitatif laporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP
3. Ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP
4. Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap Penerapan SAK ETAP

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Keuangan berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di kecamatan Ngargoyoso secara positif dan signifikan. Jika Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan semakin tinggi, maka penerapan SAK ETAP akan meningkat. Pengaruh karakteristik kualitatif laporan keuangan UMKM terhadap rendahnya Penerapan SAK ETAP menunjukkan arah positif dan signifikan. Kondisi demikian menunjukkan

1. Perlunya sosialisasi mengenai penggunaan standar akuntansi yang benar nampaknya sangat diperlukan dan diberikan kepada pemilik UMKM.
2. Pengenalan teknologi informasi nampaknya juga semakin diperlukan bagi para pemilik UMKM.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel dan sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L, A. T. Atmaja, dan N. K. Sinarwati. 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) e-journal. Vol. 2.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : IAI

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.

Pinasti, M. 2007. Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar. Juli. 2007. AMKP-09.

Rudiantoro, R. dan Siregar, S.V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 9 No. 1

Mulyani, S. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Kudus.

Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta

Suwardjono, Teori Akuntansi, Yogyakarta : 2009